

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Merujuk pada hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa saat ini ketiga subjek yang merupakan orang tua dengan anak penyandang CP telah berada pada tahap penerimaan. Penerimaan yang dirasakan oleh ketiga subyek tentu tidak terlepas dari bagaimana mereka berupaya untuk senantiasa berhusnuzan, baik terhadap ketetapan Allah SWT atas takdir yang harus mereka lalui, maupun terkait dengan prasangka terhadap manusia. Fakta yang diperoleh dari penelitian ini bahwa ketiga subyek menunjukkan adanya upaya untuk penanganan yaitu berupa pengobatan dan terapi untuk mengoptimalkan kemampuan anak, hal ini termasuk ke dalam tawakal yang merupakan salah satu indikator husnuzan kepada Allah SWT.
2. Dalam proses bersikap husnuzan tersebut, terdapat kondisi yang membuat upaya husnuzan ketiga subyek mengalami fase naik dan turun. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa masing-masing subyek memiliki dinamika husnuzan yang khas. Keunikan dinamika husnuzan ini dapat dilihat dari aspek dominan yang muncul pada diri subyek.
 - a. Pada subjek Mama H, adanya respon negatif dari lingkungan ketika melihat kondisi anaknya, kadang masih membuat ia merasa kesal. Namun, dengan melihat kemajuan yang ditunjukkan oleh anaknya selama

ini membuat ia dapat kembali bersyukur. Ia memiliki keyakinan bahwa dengan upaya yang dilakukan Allah akan mengabulkan harapannya.

b. Pada subyek Bapak H, adanya perasaan bersalah terhadap kondisi anak karena menganggap bahwa kondisi gangguan yang dialami anak adalah karena dosa-dosanya di masa lalu. Akan tetapi subjek Bapak H juga memiliki keyakinan bahwa Allah memiliki sifat pengampun. Subjek Bapak H merasa bahwa Allah memberikan nikmat dan kemaafan kepada dirinya dan keluarganya yang tergambar dari kemajuan kondisi anaknya. Hal tersebut membuat Bapak H bersyukur dan lebih semangat untuk mengupayakan kesembuhan anaknya.

c. Pada subyek Mama K, karena adanya beban pengasuhan yang lebih berat karena kondisi gangguan anak sehingga membuat Mama K sering merasa kelelahan. Hal tersebut memicu pikiran negatif sehingga membuatnya menangis karena nasibnya tersebut. Rasa lelah dalam mengasuh anak membuat Mama K menjadi lebih sering membandingkan kondisi anaknya dengan anak orang lain yang normal, sehingga menimbulkan rasa iri didalam hatinya. Namun, disamping itu subjek Mama K meyakini bahwa ketetapan Allah adalah sesuatu yang tidak bisa diganggu-gugat dan bertawakal sepenuhnya mengenai kondisi anaknya.

3. Selanjutnya, faktor yang mempengaruhi husnuzan pada ketiga subjek meliputi 4 faktor, yaitu (1) dukungan sosial, adanya dukungan sosial terutama dari pihak keluarga merupakan faktor paling penting dalam

membantu subjek menerima kondisi anak mereka sebab dukungan keluarga akan memberikan perasaan tidak sendirian karena beban pengasuhan orang tua yang memiliki anak CP cukup berat, (2) religiusitas, faktor religiusitas merupakan faktor internal yang dimiliki ketiga subjek dalam penelitian ini. Faktor religiusitas ini bagi ketiga subjek berperan sebagai pengingat diri bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan ketetapan dan takdir-Nya, (3), kepercayaan diri, faktor kepercayaan diri juga merupakan faktor internal yang mempengaruhi dinamika husnuzan pada subjek, sebab kepercayaan diri merupakan pondasi yang membuat subjek yakin dengan kemampuan diri dan usaha yang mereka lakukan dapat membantu anak dalam proses tumbuh-kembang mereka, (4), tingkat keparahan kondisi anak, faktor ini merupakan faktor yang peneliti temukan terkait dengan dinamika yang terjadi pada sikap husnuzan orang tua. Pada subjek Mama K keparahan kondisi anak yang merupakan penyandang CP berat membuatnya mengalami perubahan dalam memandang keadaan anak dengan positif yang ditunjukkan dengan rasa kelelahan akibat beban pengasuhan yang berat, jika dibandingkan dengan anak subjek Mama H dan Bapak H yang memiliki anak dengan kategori gangguan CP sedang.

B. Saran

Ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan kepada pihak terkait dalam penelitian ini dan pembaca sekalian, yaitu :

1. Bagi orang tua

- a. Mengetahui kondisi anak dengan diagnosa CP merupakan hal yang tidak mudah bagi orang tua, perlu waktu untuk bisa menerima kondisi anak dengan ikhlas dan lapang dada. Akan tetapi sebagai orang tua yang merupakan orang terdekat anak, diharapkan agar tidak berlarut-larut dalam kesedihan dan berupaya sesegera mungkin untuk bisa menerima kekurangan anak, sehingga anak juga dapat mendapatkan penanganan sesegera mungkin.
- b. Orang tua diharapkan dapat menguatkan sikap husnuzan terkait kondisi anak, salah satunya senantiasa bertawakal pada ketetapan dan takdir Allah SWT, sesuai dengan janji-Nya bahwa Ia tidak akan menguji seorang hamba diluar batas kemampuan hamba tersebut, disamping pula menguatkan upaya pengasuhan dan terapi guna menunjang tumbuh-kembang anak.
- c. Diharapkan agar orang tua senantiasa membantu melatih kemampuan motorik anak di rumah guna memaksimalkan proses terapi yang didapat dari tenaga ahli.

2. Bagi keluarga dan lingkungan

- a. Kepada pihak keluarga diharapkan agar dapat memberikan dukungan positif dan motivasi kepada orang tua yang memiliki anak CP agar dapat

menguatkan orang tua dalam memandang kondisi anak dengan hati yang lebih terbuka dan berpikiran baik pada kondisi anak.

- b. Kepada lingkungan sosial selain keluarga diharapkan memperbolehkan anaknya bergaul dengan anak CP, karena anak CP juga memerlukan interaksi sosial sehingga anak tidak hanya berinteraksi dengan orang tuanya saja.

3. Bagi para ahli

Merujuk pada hasil penelitian mengenai adanya faktor religiusitas yang mempengaruhi dinamika husnuzan pada ketiga subjek, maka kepada para ahli diharapkan dapat menambahkan edukasi kepada orang tua mengenai religiusitas, misalnya mengenai tawakal pada takdir dan ketetapan Allah serta senantiasa berusaha berprasangka baik kepada Allah SWT agar membuat orang tua anak CP lebih tenang dan senantiasa melibatkan Allah dalam setiap upaya penanganan anak dengan gangguan CP.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan data penelitian, peran komunitas memiliki kontribusi positif bagi orang tua yang memiliki anak dengan CP, oleh karena itu penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk menelaah lebih lanjut melalui penelitian berbasis komunitas dengan variabel husnuzan maupun variabel lain yang terkait misalnya kesabaran, keikhlasan, dan lain sebagainya.